

# ***Systematic Literature Review: Pengaruh Self-Confidence Belajar Matematis Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa***

Lubna Rihadatul 'Aisy<sup>a,\*</sup>, Siti Khalimatus Sakdiyah<sup>a</sup>, Arief Agoestanto<sup>b</sup>, Ary Woro Kurniasih<sup>b</sup>

<sup>a</sup> Universitas Negeri Semarang

<sup>b</sup> Dosen Universitas Negeri Semarang

\* Alamat Surel: [lubnaara2010@students.unnes.ac.id](mailto:lubnaara2010@students.unnes.ac.id)

## Abstrak

*Self-confidence* atau kepercayaan diri siswa merupakan faktor krusial dalam pembelajaran terutama dalam aspek perkembangan kognitif siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *self-confidence* belajar matematis terhadap kemampuan kognitif siswa. Dengan menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR), penelitian ini mengkaji 15 artikel dari berbagai sumber, termasuk *Google Scholar* dan database akademik lainnya. Hasil analisis menunjukkan bahwa siswa dengan tingkat *self-confidence* yang tinggi cenderung memiliki kemampuan kognitif yang lebih unggul, sedangkan siswa dengan *self-confidence* rendah sering menghadapi kendala. Temuan dalam penelitian ini juga mengungkapkan bahwa model pembelajaran dan pendekatan pengajaran yang positif sangat berpengaruh terhadap *self-confidence* siswa.

Kata kunci: *self confidence*, kemampuan kognitif

© 2025 Dipublikasikan oleh Jurusan Matematika, Universitas Negeri Semarang

## 1. Pendahuluan

Matematika sering dipandang sebagai mata pelajaran yang menantang karena memerlukan pemahaman yang mendalam dan kemampuan berpikir logis. Mata pelajaran ini membekali siswa dengan kemampuan untuk bernalar, berpikir kritis, serta menyusun logika yang mendukung penguasaan materi secara berkesinambungan (Agustantia & Juandi, 2022). Dalam pembelajaran matematika, konsep-konsep materi saling berkesinambungan, sehingga penguasaan satu konsep seringkali menjadi dasar bagi pemahaman konsep-konsep berikutnya. Untuk mencapai pemahaman yang baik, berbagai faktor dapat dilakukan untuk mempengaruhi keberhasilan siswa, salah satunya adalah dengan meningkatkan *self-confidence* atau kepercayaan diri dalam belajar.

*Self-confidence* adalah sikap yang harus dimiliki siswa untuk percaya pada kemampuan intelektual dan kognitif mereka, yang berperan penting dalam menyelesaikan tugas secara efektif (Sa'adah, Rukmigarsari, & Wulandari, 2021). *Self-confidence* dalam belajar matematika sangat mempengaruhi cara siswa menghadapi tantangan. Siswa dengan kepercayaan diri tinggi cenderung lebih optimis dan lebih percaya diri dalam memecahkan masalah matematis, serta lebih tangguh dalam menghadapi kesulitan. Sebaliknya, siswa dengan *self-confidence* yang rendah akan lebih mudah merasa cemas, ragu-ragu, dan mudah menyerah saat menghadapi kesulitan (Melyana & Pujiastuti, 2020). Kepercayaan diri yang rendah ini dapat menghambat kemajuan siswa dalam memahami dan menguasai matematika secara mendalam.

*Self-confidence* memiliki peran yang krusial dalam pembelajaran, terutama dalam membantu siswa mencapai hasil yang diharapkan, termasuk peningkatan kemampuan kognitif mereka dalam pembelajaran matematika. Namun, beberapa penelitian menunjukkan bahwa pemahaman kognitif siswa dalam matematika masih tergolong rendah diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Fitriana & Mampouw (2019) yang menunjukkan bahwa kemampuan kognitif siswa dalam matematika masih berada pada tingkat yang belum memadai. Rendahnya pemahaman ini bisa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Meskipun kedua faktor tersebut berperan, aspek kognitif memiliki pengaruh yang lebih dominan dalam pencapaian hasil pembelajaran. Kemampuan kognitif mencakup berbagai aspek penting dalam pembelajaran, seperti penalaran logis, kemampuan untuk memahami informasi baru,

To cite this article:

'Aisy, L. R., Sakdiyah, S. K., Agoestanto, A., & Kurniasih, A. W. (2025). *Systematic Literature Review: Pengaruh Self-Confidence Belajar Matematis Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa*. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika* 8, 190-197

analisis, *problem-solving*, dan pengambilan keputusan yang tepat. Dalam konteks pembelajaran matematika, kemampuan kognitif memainkan peran kunci dalam menghubungkan konsep-konsep matematis, mengembangkan strategi pemecahan masalah, serta menerapkan pengetahuan pada situasi yang berbeda (Yakpi *et al.*, 2023).

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan hasil kajian mengenai pengaruh *self-confidence* dalam pembelajaran matematika terhadap kemampuan kognitif siswa. Analisis dalam penelitian ini akan dilihat berdasarkan kemampuan kognitif yang diukur, materi yang digunakan dalam artikel, serta jenjang pendidikan yang menjadi subjek penelitian. Salah satu langkah penting dalam metode *Systematic Literature Review* (SLR) adalah pengumpulan data, yang dilakukan untuk memperoleh informasi tentang pengaruh *self-confidence* belajar matematika terhadap kemampuan kognitif siswa. Berdasarkan data yang diperoleh, peneliti menyusun pertanyaan penelitian sebagai berikut: (1) Kemampuan kognitif apa saja yang dipengaruhi oleh *self-confidence* dalam artikel terkait periode 2019-2024?; (2) Materi apa yang dibahas dalam artikel yang mengkaji pengaruh *self-confidence* terhadap kemampuan kognitif siswa pada periode tersebut?; (3) Apakah artikel tersebut mencantumkan jenjang pendidikan yang menjadi subjek penelitian?; (4) Bagaimana hasil penelitian dalam artikel mengenai pengaruh *self-confidence* belajar matematis terhadap kemampuan kognitif siswa?. Penelitian ini juga bertujuan untuk merangkum hasil-hasil studi terkait pengaruh kepercayaan diri dalam pembelajaran matematika terhadap kemampuan kognitif siswa sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai peran penting kepercayaan diri dalam mendukung pencapaian hasil belajar yang optimal.

## 2. Metode

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR), yang melibatkan tahapan-tahapan seperti mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi, dan menginterpretasikan berbagai penelitian yang relevan. Metode SLR dilakukan secara sistematis dengan meninjau dan mengidentifikasi artikel-artikel sesuai prosedur yang telah ditentukan di setiap tahapannya. (Triandini, *et al.*, 2019).

Langkah pertama adalah menyusun *Research Question* (RQ) atau pertanyaan penelitian yang dirancang berdasarkan kebutuhan topik yang dipilih. Pada penelitian ini *Research Question* (RQ) meliputi: (RQ1) Kemampuan kognitif apa saja yang dipengaruhi oleh *self-confidence* dalam artikel terkait pengaruh *self-confidence* terhadap kemampuan kognitif siswa pada periode 2019-2024?; (RQ2) Materi apa saja yang dibahas dalam artikel mengenai pengaruh *self-confidence* terhadap kemampuan kognitif siswa pada periode 2019-2024?; (RQ3) Jenjang pendidikan apa saja yang digunakan sebagai subjek penelitian dalam artikel terkait *self-confidence* dan kemampuan kognitif siswa pada periode 2019-2024?; (RQ4) Bagaimana hasil penelitian mengenai pengaruh *self-confidence* dalam belajar matematis terhadap kemampuan kognitif siswa?

Langkah kedua adalah *Search Process*. Dalam hal ini, proses pencarian yang digunakan untuk mendapatkan sumber-sumber yang relevan dalam menjawab *Research Question* (RQ) dan referensi terkait kriteria penilaian kualitas. Langkah kedua adalah *Search Process*, yaitu proses pencarian untuk memperoleh sumber-sumber yang relevan guna menjawab *Research Question* (RQ) dan menentukan referensi berdasarkan kriteria penilaian kualitas. Peneliti mengumpulkan artikel melalui database *Publish or Perish* dengan menggunakan kata kunci "pengaruh *self-confidence* terhadap kemampuan kognitif siswa". Langkah ketiga adalah menetapkan **kriteria inklusi dan eksklusi**. Tahapan ini bertujuan untuk menentukan kelayakan data yang ditemukan untuk digunakan dalam penelitian SLR. Dalam penelitian ini, studi dianggap layak dipilih apabila memenuhi kriteria sebagai berikut.

**Tabel 1.** Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria inklusi	Kriteria eksklusi
Artikel nasional atau internasional yang relevan terkait pengaruh <i>self-confidence</i> belajar matematis terhadap kemampuan kognitif siswa.	Artikel nasional atau internasional yang tidak relevan terkait pengaruh <i>self-confidence</i> belajar matematis terhadap kemampuan kognitif siswa.
Rentang waktu yang digunakan mencakup artikel yang diterbitkan pada tahun 2019 hingga 2024.	Rentang waktu yang digunakan mencakup artikel yang diterbitkan sebelum tahun 2019.
Artikel yang diperoleh melalui <i>Publish or Perish</i> .	Artikel yang diperoleh dari sumber selain <i>Publish or Perish</i> .

Langkah keempat, *Quality Assessment*. Data yang diperoleh akan dievaluasi berdasarkan kriteria penilaian, di antaranya: (QA1) Apakah artikel menuliskan kemampuan kognitif yang dipengaruhi *self confidence* belajar matematis pada tahun 2019-2024? ;(QA2) Apakah artikel menuliskan materi yang digunakan dalam artikel pengaruh *self-confidence* terhadap kemampuan kognitif siswa pada tahun 2019-2024?; (QA3) Apakah artikel menuliskan jenjang yang digunakan sebagai subjek penelitian dalam artikel *self confidence* terhadap kemampuan kognitif siswa pada tahun 2019-2024?; (QA4) Bagaimana hasil penelitian dalam artikel mengenai pengaruh *self-confidence* belajar matematis terhadap kemampuan kognitif siswa?

### 3. Hasil dan Pembahasan

Hasil analisis artikel yang membahas pengaruh *self-confidence* belajar matematis terhadap kemampuan kognitif siswa dapat dilihat pada Tabel 2.

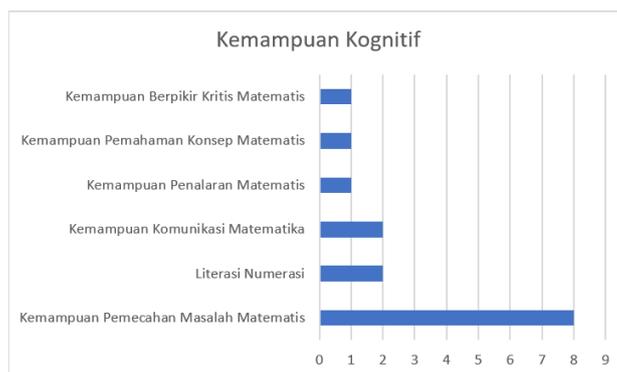
**Tabel 2.** Hasil Analisis Artikel Pengaruh *Self-Confidence* Belajar Matematis Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa

Penulis	Kemampuan Kognitif	Materi	Jenjang
Awalia, N. (2023)	Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	SPLTV (Aljabar)	SMA
Sa'adah, F., Rukmigarsari, E., & Wulandari, T. C. (2021).	Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	Aritmatika Sosial (Bilangan)	MTS
Fitayanti, N., Rahmawati, A., & Asriningsih, M.T. (2022)	Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	-	SMP
Saputra, R. J., Sofyan, D., & Mardiani, D. (2023)	Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	Bangun Ruang Sisi Datar (Geometri)	SMP
Putri, D. R., Nasir, F., & Maharani, A. (2023).	Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	SPLDV (Aljabar)	SMP
Lathifah, N. N., & Sari, I. P. (2024)	Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	Aljabar	SMP
Nurojab, E. S., & Sari, V. T. A. (2019)	Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	-	SMK
Azizah, N. I., & Granita, G. (2020).	Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	SPLDV (Aljabar)	SMP
Manzilatussyifa. Hermanto, R., & Heryani, Y. (2022)	Literasi Matematis	SPLDV (Aljabar)	SMP
Awami, F., Yuhana, Y., & Nindiasari, H. (2022)	Literasi Numerasi	Geometri	SMK
Dewi, P. S. I. Y., Kurniati, N., & Wahidaturrahmi, W. (2021).	Kemampuan Komunikasi Matematika	-	SMP
Hapsoh, & Sofyan, D. (2022)	Kemampuan Komunikasi Matematika	SPLTV (Aljabar)	SMA
Faudziah, L. & Kadarisma, G. (2019)	Kemampuan Penalaran Matematis	Deret Aritmatika (Bilangan)	SMK
Tohang, V., Kesumawati, N., & Jumroh, J. (2023)	Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis	-	SMA
Melyana, A., & Pujiastuti, H. (2020)	Kemampuan Berpikir Kritis Matematis	Himpunan (Bilangan)	SMP

Berdasarkan analisis yang terdapat pada Tabel 2, pembahasan berikut merujuk pada *Research Question* (RQ).

**RQ1. Kemampuan kognitif apa saja yang dipengaruhi *self-confidence* dalam artikel pengaruh *self confidence* terhadap kemampuan kognitif siswa pada tahun 2019-2024?**

Secara keseluruhan, terdapat 15 artikel yang diperoleh melalui *search process*. Untuk menjawab pertanyaan (RQ1), hasilnya dapat dilihat pada Gambar 1 di bawah ini, yang menunjukkan penelitian pada tahun 2019-2024 mengenai pengaruh *self confidence* belajar matematis terhadap kemampuan kognitif siswa.



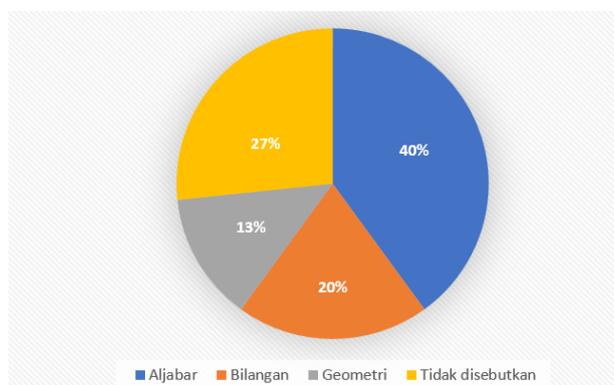
**Gambar 1.** Kemampuan Kognitif

*Self-confidence* memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap prestasi matematika (Çiftçi & Yıldız, 2019). Dalam konteks pembelajaran matematika, *self-confidence* memiliki peran penting dalam perkembangan kemampuan kognitif siswa. Jika siswa mempunyai *self-confidence* tinggi maka kemampuan kognitifnya tinggi, Selanjutnya, siswa dengan tingkat *self-confidence* sedang memiliki kemampuan kognitif yang sedang, sementara siswa dengan *self-confidence* rendah memiliki kemampuan kognitif yang rendah (Yakpi *et al*, 2023). Penelitian yang dilakukan oleh Maulidya & Nugraheni (2021) juga menunjukkan bahwa *self-confidence* memiliki hubungan positif dengan pencapaian kognitif siswa.

Berdasarkan hasil analisis pada Gambar 1, dapat disimpulkan bahwa penelitian terkait pengaruh *self-confidence* terhadap kemampuan kognitif siswa didominasi oleh kemampuan pemecahan masalah matematis sebanyak 8 artikel, kemampuan literasi numerasi sebanyak 2 artikel, kemampuan komunikasi matematis sebanyak 2 artikel, kemampuan penalaran matematis sebanyak 1 artikel, kemampuan pemahaman konsep matematis sebanyak 1 artikel, dan kemampuan berpikir kritis sebanyak 1 artikel.

Kemampuan pemecahan masalah siswa sangat dipengaruhi oleh tingkat kepercayaan diri yang dimiliki selama proses pemecahan masalah (Hasanudin & Maryati, 2023). Menurut Aisyah dalam (Dewi *et al*, 2022) *Self-confidence* dan kemampuan pemecahan masalah memiliki hubungan yang saling terkait, di mana keduanya saling mendukung dan memberikan manfaat. Kemampuan pemecahan masalah matematis memberikan kesempatan bagi siswa untuk menemukan solusi dari suatu masalah, dan ketika siswa berhasil menyelesaikan masalah secara mandiri, mereka merasakan kepuasan atau kebahagiaan atas penemuan tersebut, yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi mereka. (Puspalita *et al.*, 2022).

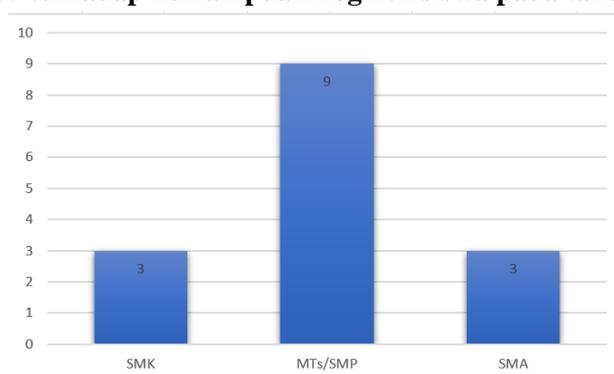
**RQ2. Materi apa saja yang digunakan dalam artikel pengaruh *self confidence* terhadap kemampuan kognitif siswa pada tahun 2019-2024?**



**Gambar 2.** Studi Berdasarkan Materi Penelitian

Berdasarkan hasil yang disajikan pada Gambar 2, dapat disimpulkan bahwa penelitian terkait pengaruh *self-confidence* terhadap kemampuan kognitif siswa didominasi oleh materi aljabar sebesar 40%, materi bilangan sebesar 20%, dan materi geometri yaitu 13%. Sedangkan sebanyak 27% dari 15 artikel yang dikaji tidak menyebutkan materi secara spesifik. Aljabar menjadi topik yang paling banyak diteliti karena materi ini mendominasi kurikulum matematika di sekolah. Seperti yang tercantum dalam Permendikbud No. 24 Tahun 2016, penguasaan konsep dan keterampilan aljabar merupakan salah satu tuntutan dalam kurikulum Indonesia, dengan harapan kemampuan ini dapat diterapkan dalam menyelesaikan masalah matematis maupun masalah kehidupan sehari-hari (Dewi & Dasari, 2023).

**RQ3. Apakah artikel menuliskan jenjang yang digunakan sebagai subjek penelitian dalam artikel *self confidence* terhadap kemampuan kognitif siswa pada tahun 2019-2024?**



**Gambar 3.** Jenjang Pendidikan

Berdasarkan analisis, jenjang sekolah yang digunakan sebagai subjek penelitian mengenai pengaruh *self confidence* terhadap kemampuan kognitif siswa terlihat pada Gambar 4. Dari 15 artikel yang dianalisis, sebanyak 9 artikel berfokus pada SMP/MTs, 3 artikel pada SMA, dan 3 artikel pada SMK. Gambar tersebut menunjukkan bahwa subjek penelitian di jenjang SMP cenderung lebih banyak digunakan dalam artikel-artikel tentang pengaruh *self confidence* terhadap kemampuan kognitif siswa selama periode 2019-2024.

Jenjang SMP (Sekolah Menengah Pertama) perlu mendapat perhatian lebih dalam hal pengembangan *self-confidence* dalam pembelajaran, termasuk pembelajaran matematika, karena pada masa ini siswa berada dalam fase transisi yang krusial dari masa anak-anak menuju remaja. *Self-confidence* dalam proses pembelajaran perlu mendapat perhatian serius, berdasarkan hasil dari *Trends in International Mathematics and Science Study* (TIMSS) tahun 2015 yang dikutip oleh Herdiana *et al.* (2019) hanya 23% siswa di Indonesia yang merasa percaya diri terhadap kemampuan matematika mereka jika dibandingkan dengan negara lain. Temuan ini sejalan dengan penelitian Santika *et al.* (2024) yang menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum menyadari potensi mereka dalam pembelajaran matematika. Jatisunda (2017) juga menyatakan bahwa siswa akan lebih mudah menyelesaikan tugas matematika dan meningkatkan prestasinya jika mereka memiliki tingkat kepercayaan diri yang baik.

#### **RQ4. Bagaimana hasil penelitian dalam artikel mengenai pengaruh *self-confidence* belajar matematis terhadap kemampuan kognitif siswa?**

Berdasarkan analisis terhadap 15 artikel, *self-confidence* terbukti memiliki peran penting dalam meningkatkan berbagai kemampuan kognitif siswa. Dalam hal penyelesaian masalah matematis, penelitian mengungkapkan bahwa siswa dengan tingkat *self-confidence* yang tinggi lebih mudah memahami strategi pembelajaran serta tahapan dalam menyelesaikan masalah, sebagaimana dijelaskan Awalia (2023), Sa'adah *et al.* (2021), dan Fitayanti *et al.* (2022). Namun, studi yang dilakukan oleh Saputra *et al.* (2023) menekankan bahwa rasa percaya diri yang tinggi saja tidak cukup tanpa pemahaman konsep yang mendalam, terutama dalam materi bangun ruang. Selain itu, penelitian Putri *et al.* (2023) serta Lathifah & Sari (2024) menunjukkan bahwa *self-confidence* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah matematis. Sementara itu, Nurojah dan Sari (2019) menemukan bahwa hubungan antara *self-confidence* dan kemampuan pemecahan masalah matematis bersifat positif, meskipun dalam tingkat sedang. Di sisi lain, model pembelajaran berbasis masalah (*Problem-Based Learning*) telah terbukti mampu meningkatkan keterampilan siswa dalam menyelesaikan persoalan matematika (Azizah & Granita, 2020).

Selain pemecahan masalah, *self-confidence* juga berdampak pada literasi matematis dan numerasi. Manzilatussyifa *et al.* (2022) serta Awami *et al.* (2022) menyatakan bahwa *self-confidence* yang tinggi meningkatkan kemampuan literasi siswa, baik dalam literasi matematis maupun numerasi. Dalam aspek kemampuan komunikasi matematika, Dewi *et al.* (2021) menemukan bahwa meskipun *self-confidence* tidak berpengaruh langsung terhadap hasil belajar, secara bersamaan dengan kemampuan komunikasi, *self-confidence* dapat meningkatkan prestasi belajar matematika. Hal ini sejalan dengan penelitian Hapsah & Sofyan (2022) yang menunjukkan bahwa siswa dengan keterampilan komunikasi matematis yang rendah cenderung menghadapi hambatan dalam menyelesaikan soal secara tepat.

Penelitian juga mengungkapkan bahwa *self-confidence* berpengaruh positif terhadap kemampuan penalaran dan pemahaman konsep matematis. Faudziah & Kadarisma (2019) menjelaskan bahwa semakin tinggi tingkat *self-confidence* siswa, semakin baik pula kemampuan mereka dalam bernalar, sedangkan Tohang *et al.* (2023) menunjukkan bahwa kepercayaan diri yang tinggi dapat memperkuat pemahaman konsep matematika, terutama dalam penerapan model PBL. Di samping itu, *self-confidence* juga berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis matematis. Melyana & Pujiastuti (2020) menemukan bahwa siswa dengan tingkat *self-confidence* yang tinggi lebih berani mengambil risiko serta mampu mengungkapkan ide-ide kreatif dalam menyelesaikan masalah matematika.

#### 4. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa *self-confidence* berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan kognitif siswa, khususnya dalam pemecahan masalah matematis (KPMM), yang menjadi fokus utama sebagian besar penelitian. Siswa dengan *self-confidence* yang tinggi cenderung dapat mencapai indikator pemecahan masalah matematis, meskipun tetap diperlukan pemahaman konsep yang kuat untuk mencapai hasil optimal. Selain itu, materi aljabar sering dipilih dalam studi ini karena keterampilan aljabar penting dalam menyelesaikan masalah matematis maupun masalah sehari-hari, serta memberikan siswa kesempatan untuk berpikir logis dan abstrak. Penelitian ini banyak dilakukan pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) karena pada tahap ini siswa berada dalam fase transisi perkembangan psikologis yang krusial dari masa kanak-kanak menuju remaja. Pengembangan *self-confidence* sangat penting pada jenjang ini untuk membantu siswa menghadapi tantangan akademik, mengembangkan kemampuan kognitif, dan memperkuat kemandirian belajar. Dengan demikian, *self-confidence* yang tinggi memiliki peran dalam mendukung kemampuan kognitif siswa serta menekankan perlunya perhatian khusus terhadap pengembangan *self-confidence* dalam konteks pembelajaran matematika.

#### Daftar Pustaka

- Agusantia, D., & Juandi, D. (2022). KEMAMPUAN PENALARAN ANALOGI MATEMATIS: SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW. *Symmetry: Pasundan Journal of Research in Mathematics Learning and Education*, 7(2), 222-231.
- Awalia, N. (2023). Model Problem Based Learning dan Self Confidence terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 277-288.
- Awami, F., Yuhana, Y., & Nindiasari, H. (2022). Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Dengan Model Problem Based Learning (PBL) Ditinjau Dari Self Confidence Siswa SMK. *MENDIDIK: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pengajaran*, 8(2), 231-243.
- Azizah, N. I., & Granita, G. (2020). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis ditinjau dari Self-Confidence Siswa SMP/MTs. *JURING (Journal for Research in Mathematics Learning)*, 3(4), 311-322.
- Çiftçi, S. K., & Yildiz, P. (2019). The Effect of Self-Confidence on Mathematics Achievement: The Metaanalysis of Trends in International Mathematics and Science Study (TIMSS). *International Journal of Instruction*, 12(2), 683-694.
- Dewi, N. S., & Dasari, D. (2023). Systematic literature review: kemampuan pembuktian matematis. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(1), 240-254.
- Dewi, P. S. I. Y., Kurniati, N., & Wahidaturrahmi, W. (2021). Pengaruh kepercayaan diri dan kemampuan komunikasi matematika terhadap hasil belajar matematika siswa. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 1(2), 122-131.
- Faudziah, L., & Kadarisma, G. (2019). Pengaruh Self Confidence Siswa Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Siswa SMK Negeri Di Kota Cimahi. *Journal On Education*, 1(3), 315-321.
- Fitayanti, N., Rahmawati, A., & Asriningsih, T. M. (2022). Pengaruh Self-Confidence Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 5(2), 335-344.
- Fitriana, I. N., & Mampouw, H. L. (2019). Skema Kognitif Siswa dalam Menyelesaikan Soal Peluang Ditinjau dari Pendekatan Polya. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(3), 353-364.
- Hapsoh & Sofyan, D. (2022). Kemampuan komunikasi matematis dan self-confidence siswa pada materi sistem persamaan linear tiga variabel di desa sukaresmi. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Matematika: PowerMathEdu*, 1(2), 139-148.
- Hasanudin, H., & Maryati, I. (2023). Kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik kelas v pada materi akar pangkat tiga. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Matematika: PowerMathEdu*, 2(2), 193-204.

- Herdiana, Y., Marwan, M., & Zubainur, C. M. (2019). Kemampuan representasi matematis dan *self confidence* siswa SMP melalui penerapan model *problem based learning* (PBL). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika Al Qalasadi*, 3(2), 23-35.
- Jatisunda, M. G. (2017). Hubungan *self-efficacy* siswa SMP dengan kemampuan pemecahan masalah matematis. *Jurnal Theorems (The Original Research of Mathematics)*, 1(2), 24–30
- Lathifah, N. N., & Sari, I. P. (2024). Pengaruh Self-Confidence Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis (KPM) Siswa SMP. *MUST: Journal of Mathematics Education, Science and Technology*, 9(1).
- Manzilatussyifa, M., Hermanto, R., & Heryani, Y. (2022). Pengaruh *Self Confidence* terhadap Literasi Matematis Peserta Didik Menggunakan Model Pembelajaran *Flipped Classroom*. *Jurnal Kongruen*, 1(3), 236-241.
- Melyana, A., & Pujiastuti, H. (2020). Pengaruh kepercayaan diri terhadap kemampuan berpikir kritis matematis siswa smp. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 3(3), 239-246.
- Nurojab, E. S., & Sari, V. T. A. (2019). Hubungan Self Confidence Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematik Siswa. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 2(5), 329-336.
- Puspalita, A. N., Nurhanurawati, N., & Coesamin, M. (2022). Pengaruh Self Confidence Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika Universitas Lampung*, 10(2), 196-207.
- Putri, D. R., Nasir, F., & Maharani, A. (2023). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau Dari Self Confidence Siswa Pada Materi Spldv. *Journal of Authentic Research on Mathematics Education (JARME)*, 5(1), 55-65.
- Sa'adah, F., Rukmigarsari, E., & Wulandari, T. C. (2021). Pengaruh *self confidence* dan *self efficacy* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis. *Jurnal penelitian, pendidikan, dan pembelajaran*, 16(12).
- Santika, C. T., Rahmi, D. N., Yunita, S., & Kurniati, A. (2024). Analisis self-confidence siswa kelas VII SMP pada pembelajaran matematika. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)*, 8(1), 112-118
- Saputra, R. J., Sofyan, D., & Mardiani, D. (2023). Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa ditinjau dari self-confidence siswa pada materi bangun ruang sisi datar. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Matematika: PowerMathEdu*, 2(1), 79-92.
- Tohang, V., Kesumawati, N., & Jumroh, J. (2023). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Berdasarkan Self Confidence Siswa. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(3), 3192-3202.
- Triandini, E., Fauzan, R., Siahaan, D. O., & Rochimah, S. (2019). Sequence diagram similarity measurement: a different approach. In *2019 16th International Joint Conference on Computer Science and Software Engineering (JCSSE)* (pp. 348-351). IEEE.
- Yakpi, S., Nurcahyono, N. A., & Mulyanti, Y. (2023). Analisis Kognitif Siswa dalam Pembelajaran Matematika Ditinjau dari Self Confidence. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(3), 1577-1587.